



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 128/Kpts/SR.120/2/2007**

**TENTANG**

**PELEPASAN TEMBAKAU VIRGINIA VARIETAS PVH 21  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tembakau, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa tembakau virginia varietas PVH 21 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi krosok, indek tanaman, tahan *Phytophthora nicotianae*, tahan *Tobacco mozaik Virus* (TMV), tahan *Cucumber mozaik Virus* (CMV);
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tembakau virginia varietas PVH 21 sebagai varietas unggul.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
  6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas tembakau Virginia varietas PVH 21 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi tembakau Virginia varietas PVH 21 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Pebruari 2007



- SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
  2. Menteri Perindustrian;
  3. Menteri Perdagangan;
  4. Menteri Dalam Negeri;
  5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
  6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
  7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
  8. Ketua Badan Benih Nasional;
  9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
  10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
  11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
  12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 128/Kpts/SR.120/2/2007  
 Tanggal : 20 Februari 2007  
 Tentang Pelepasan Tembakau Virginia Varietas PVH 21

### DESKRIPSI TEMBAKAU VIRGINIA VARIETAS PVH 21

Asal	: Brasil (ProfiGen do Brasil Ltda)
Species	: <i>Nicotianae tabacum</i>
Varietas	: PVH 21 (hibrida)
Habitus	: Kerucut
Kerapatan	: Jarang
Tinggi tanaman (cm)	: 133,7 ± 6,39
Panjang ruas	: Pendek bertambah
Warna batang	: Hijau kekuningan
Bulu batang	: Berbulu
Daun	
- Jumlah (lb)	: 23,8 ± 0,84
- Sudut	: Tegak
- Ujung	: Runcing
- Tepi	: Licin
- Permukaan	: Berploi
- Tebal	: Tebal
- Warna	: Hijau kekuningan
- Phylotaxi	: 3/8 ke kiri
- Tangkai	: Duduk
- Sayap (cm)	: Lebar berploi (> 2,57)
- Telinga (cm)	: Lebar (2,57 – 5,14)
- Panjang (cm)	: 62,3 ± 3,63
- Lebar (cm)	: 31,96 ± 4,16
- Bentuk	: Lonjong
Bunga	
- Umur berbunga (hst)	: 84,8 ± 1,34
- Warna mahkota bunga	: Merah muda
- Warna kepala sari	: Hijau (Male sterile)
Produksi krosok (ton/ha)	: 1,52 ± 0,451
Indek mutu	: 65,90 ± 5,621
Indek tanaman	: 100,11 ± 9,324
Ketahanan terhadap penyakit	:
Lanas ( <i>P. Nicotianae</i> )	: Tahan
Mosaik Tembakau (TMV)	: Tahan
Mozaik Ketimun (CMV)	: Tahan
Layu bakteri ( <i>R. Solanacearum</i> )	: Sangat rentan
Bethok (TEV)	: Moderat tahan
Peneliti	: Bahrudin S, Mei Yusri, Anik Herwati, dan Fatkhur Rochman.

